

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL
USAHA TANI SAYURAN DI DESA SUKAPINDAH
KECAMATAN TANJUNG RAJA
KABUPATEN OGAN ILIR**

***FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF
VEGETABLE FARMING IN SUKAPINDAH VILLAGE
TANJUNG RAJA SUB-DISTRICT
OGAN ILIR REGENCY***



**Ana Kusuma Putri
05121401039**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

SUMMARY

ANA KUSUMA PUTRI. Financial Feasibility Analysis Of Vegetable Farming In Sukapindah Village Tanjung Raja Sub-District Ogan Ilir Regency (Supervised **MARYADI** and **INDRI JANUARTI**).

The purpose of this research were : (1) To calculate the production cost and revenue of vegetables farming in Sukapindah Village, Tanjung Raja Subdistrict, Ogan Ilir Regency, (2) To analyze financial feasibility of vegetables farming in Sukapindah Village, Tanjung Raja Subdistrict, Ogan Ilir Regency, (3) To analyze variables that are sensitive to changes that affect the feasibility of vegetables farming in Sukapindah Village, Tanjung Raja Subdistrict, Ogan Ilir Regency,.

Implementation of data collection in the field took place in June till Agust 2016 in Sukapindah Village of Tanjung Raja, Ogan Ilir. The location was chosen purposively. The research method in this research is a survey method. The sampling method used in this research is the method of *simple random sampling* taken as many as 30 farmers of the sample population by 42 farmers. Primary datas are obtained from direct interview and secondary datas are obtained from some literature abd source related to the this research.

The result of research showed the average production cost of vegetable farm are Rp2.552.615,64 for vegetable gourd, Rp2.049.500,99 for string bean, Rp2.166.991,67 for cucumber and Rp3.241.146,67 for bitter melon and for average revenue was Rp10.812.231,58 per hectare for vegetable gourd, Rp8.429.311,59 per hectare for string bean, Rp7.891.341,66 per hectare for cucumber and Rp7.000.408,89 per hectare for bitter melon.

Based on counting result of agriculture financial feasibility analysis, each vegetable get NPV value is Rp3.582.640,03 for vegetable gourd, Rp2.377.182,67 for cucumber, Rp1.048.668,02 for string bean and Rp546.029,75 for bitter melon, which the NPV was positive, its mean that this farms is feasible.

The results of data analysis using sensitivity test calculations there is that the most sensitive variable to price change of output such as 9 percent for vegetable gourd, 8 percent for cucumber, 4 percent for string bean, and 3 percent for bitter melon because demand for vegetables down.

Key words : sensitivity analysis, financial feasibility, vegetables

RINGKASAN

ANA KUSUMA PUTRI. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Sayuran di Desa Sukapindah Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **MARYADI** dan **INDRI JANUARTI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk menghitung besar biaya dan pendapatan usahatani sayuran di Desa Sukapindah Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. (2) Menganalisis kelayakan usahatani sayuran di Desa Sukapindah Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. (3) Menganalisis variabel yang sensitif terhadap perubahan yang berpengaruh terhadap kelayakan usahatani sayuran di Desa Sukapindah Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukapindah Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2016 sampai dengan Juni 2016. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penarikan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) diambil sebanyak 30 orang petani contoh dari populasi sebanyak 42 orang petani. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari wawancara secara langsung dengan petani menggunakan kuesioner dan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian ini, berupa monografi desa, serta data lainnya yang menunjang penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi rata-rata yang digunakan dalam usahatani sayuran di Desa Sukapindah yaitu untuk sayuran oyong sebesar Rp2.552.615,64 per hektar, sayuran kacang panjang sebesar 2.049.500,99 per hektar, sayuran mentimun sebesar Rp2.166.991,67 per hektar serta sayuran pare sebesar Rp3.241.146,67 dan besarnya pendapatan rata-rata yang diterima usahatani sayuran oyong sebesar Rp10.812.231,58 per hektar, sayuran kacang panjang sebesar Rp8.429.311,59, sayuran mentimun sebesar Rp7.891.341,66 per hektar serta sayuran pare sebesar Rp7.000.408,89 per hektar.

Perhitungan analisis kelayakan usahatani masing-masing sayuran diperoleh nilai NPV sebesar Rp3.582.640,03 untuk oyong, Rp2.377.182,67 untuk mentimun, Rp1.048.668,02 untuk kacang panjang dan Rp546.029,75 untuk pare, dimana nilai NPV tersebut lebih besar dari nol. Dari hasil perhitungan kelayakan tersebut dapat disimpulkan bahwa usahatani sayuran oyong, kacang panjang, mentimun dan pare di Desa Sukapindah layak untuk diusahakan.

Hasil analisis data dengan menggunakan perhitungan uji sensitivitas adalah dapat disimpulkan bahwa penurunan harga adalah variabel yang paling sensitif yaitu masing-masing sebesar 9 persen pada sayuran oyong, 8 persen pada sayuran mentimun, 4 persen pada sayuran kacang panjang dan 3 persen pada sayuran pare. Hal ini dikarenakan menurunnya permintaan akan sayuran tersebut, yang mengakibatkan terjadinya penurunan harga di tingkat petani.

Kata kunci : analisis kepekaan, kelayakan finansial, sayuran

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL
USAHATANI SAYURAN DI DESA SUKAPINDAH
KECAMATAN TANJUNG RAJA
KABUPATEN OGAN ILIR**

***FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF
VEGETABLE FARMING IN SUKAPINDAH VILLAGE
TANJUNG RAJA SUB-DISTRICT
OGAN ILIR REGENCY***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**



**Ana Kusuma Putri
05121401039**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL
USAHATANI SAYURAN DI DESA SUKAPINDAH
KECAMATAN TANJUNG RAJA
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI


Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh :


Ana Kusuma Putri
05121401039

Indralaya, Maret 2017

Pembimbing I,

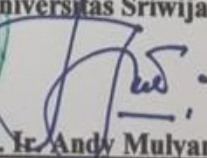

Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

Pembimbing II,


Indri Januarti, S.P., M.Si.
NIP. 198301692008122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya




Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M. Sc
NIP. 196012021986031003


Skripsi dengan judul "Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Sayuran di Desa Sukapindah Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir" oleh Ana Kusuma Putri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Januari 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

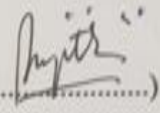
1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 19650102 199203 1 001

Ketua 

2. Indri Januarti, S.P., M.Sc.
NIP. 19830169 200812 2 002

Sekretaris 

3. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP. 19530420 198303 2 001

Anggota 

4. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP. 19540204 198010 2 001

Anggota 

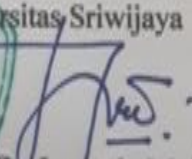
5. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 19550101 198503 1 004

Anggota 

Indralaya, Maret 2017


Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M. Sc
NIP. 19601202 198603 1 003

Ketua Program Studi
Agribisnis




Dr. Ir. H. Maryadi, M.Si.
NIP. 19650102 199203 1 001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ana Kusuma Putri

NIM : 05121401039

Judul : Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Sayuran di Desa Sukapindah
Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2017



Ana Kusuma Putri

RIWAYAT HIDUP

Nama Ana Kusuma Putri, penulis dilahirkan di Kayuagung pada tanggal 6 Januari 1995. Sebagai putri kedua dari tiga bersaudara. Orang tua penulis bernama Drs. Ering Purwanto Adi, M.Si dan Jamilah, A.Md.

Pendidikan penulis mulai dari Taman Kanak-kanak Pembina Kayuagung. Kemudian pendidikan sekolah dasar penulis diselesaikan pada tahun 2006 di SD N 23 Kayuagung, pendidikan sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2009 di SMP N 6 Teladan Kayuagung, dan pendidikan sekolah menengah atas diselesaikan pada tahun 2012 di SMA N 3 Unggulan Kayuagung.

Pada tahun 2012 penulis diterima di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Bukit Besar Palembang melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri (USM) dan terdaftar di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.

Penulis melaksanakan Praktik Lapangan dengan judul “Teknik Budidaya Tanaman Bayam (*Amaranthus sp.*) Dengan Konsep Agrotrisola Menggunakan Teknologi Bakteri PBO (Pengurai Bahan Organik) Dengan Memanfaatkan Lahan Sutet Di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”

Penulis juga telah melaksanakan Magang di Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan dengan judul “Mekanisme Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Pegawai Di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan”.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah segala Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Sayuran di Desa Sukapindah Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Orang tuaku tersayang Bapak dan Ibu yang selalu memberikan doa dan semangat, serta tak lupa untuk ayuk dan adikku yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Keluarga besar Kakek (Alm) dan Nenek, Om, Tante, dan Sepupu-sepupu tercinta yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. dan Ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc. selaku pembimbing penulis yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M. Si., Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S., dan Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si., selaku tim penguji yang telah memberikan kritik, arahan dan saran sehingga skripsi penulis bisa menjadi lebih baik lagi.
5. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf dan dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan serta pengalamannya hingga penulis mampu menyusun skripsi ini.

7. Bapak Yusupardi dan keluarga, serta petani sayuran yang ada di Desa Sukapindah yang telah banyak membantu, memberikan informasi dan meluangkan waktu bagi penulis selama melakukan penelitian.
8. Teman seperjuangan dari awal kuliah hingga akhir Andes Kety, Saru Lini, Ive Tarihoran, Rina Puspitasari, Selfi Safira, Siti Rizki, Maya Nadira dan Bia Rima yang telah banyak membantu dan mensupport penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Keluarga besar Agribisnis 2012 Palembang yang selalu memberi dukungan.
10. Kepala Bagian tata usaha Fakultas Pertanian Pak Norman yang telah memberikan bantuan dan dukungan.
11. Staf tata usaha Kampus Pertanian Palembang Kak Iis dan Mbak Siska dan Staf tata usaha Program Studi Agribisnis Indralaya Kak Dedi yang telah membantu dalam kelengkapan berkas-berkas.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua sesuai dengan harapan penulis. Aamiin.

Indralaya, Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | viii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II. KERANGKA PEMIKIRAN | 6 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka..... | 7 |
| 2.1.1. Konsepsi Tanaman Sayuran..... | 7 |
| 2.1.1.1. Taksonomi dan Morfologi Tanaman Oyong | 7 |
| 2.1.1.2. Taksonomi dan Morfologi Tanaman Kacang Panjang | 11 |
| 2.1.1.3. Taksonomi dan Morfologi Tanaman Mentimun..... | 13 |
| 2.1.1.4. Taksonomi dan Morfologi Tanaman Pare | 16 |
| 2.1.2. Konsepsi Usahatani..... | 17 |
| 2.1.2.1. Faktor-faktor Produksi dalam Usahatani | 19 |
| 2.1.3. Konsepsi Biaya Produksi | 21 |
| 2.1.4. Konsepsi Produksi | 23 |
| 2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan | 24 |
| 2.1.6. Konsepsi Kelayakan | 25 |
| 2.1.7. Analisis Kepekaan (<i>Sensitivity Analysis</i>)..... | 29 |
| 2.2. Model Pendekatan | 30 |
| 2.3. Hipotesis | 31 |
| 2.4. Batasan-batasan | 31 |
| BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN..... | 34 |
| 3.1. Tempat dan Waktu..... | 34 |

| | Halaman |
|--|-----------|
| 3.2. Metode Penelitian | 34 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh | 34 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data..... | 35 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data..... | 35 |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 38 |
| 4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian..... | 38 |
| 4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi | 38 |
| 4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi | 38 |
| 4.1.3. Keadaan Pemerintahan Desa | 39 |
| 4.1.4. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian..... | 39 |
| 4.1.5. Sarana dan Prasarana | 41 |
| 4.2. Karakteristik Petani Contoh..... | 41 |
| 4.2.1. Umur Petani Contoh | 41 |
| 4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh | 42 |
| 4.2.3. Jumlah Tanggungan Petani Contoh | 43 |
| 4.2.4. Pengalaman Usahatani Petani Contoh | 44 |
| 4.2.5. Luas Lahan Petani Contoh..... | 45 |
| 4.3. Gambaran Umum Usahatani Sayuran | 46 |
| 4.3.1. Usahatani Oyong..... | 51 |
| 4.3.2. Usahatani Kacang Panjang | 53 |
| 4.3.3. Usahatani Mentimun..... | 55 |
| 4.3.4. Usahatani Pare | 57 |
| 4.4. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran..... | 59 |
| 4.4.1. Biaya Produksi | 59 |
| 4.4.2. Produksi | 63 |
| 4.4.3. Penerimaan Usahatani..... | 65 |
| 4.4.4. Pendapatan Usahatani | 66 |
| 4.4.5. Kelayakan Finansial Usahatani Sayuran..... | 67 |
| 4.4.5.1. <i>Net Present Value</i> (NPV)..... | 67 |
| 4.4.5.2. <i>Gross B/C</i> | 69 |
| 4.4.5.3. <i>Internal Rate of Return</i> (IRR)..... | 71 |

| | Halaman |
|---|---------|
| 4.4.6. Analisis Kepekaan (<i>Sensitivity Analysis</i>)..... | 72 |
| 4.4.6.1. Analisis Sensitivitas Penurunan Harga | 73 |
| 4.4.6.2. Analisis Sensitivitas Penurunan Produksi..... | 74 |
| 4.4.6.3. Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi | 75 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 79 |
| 5.1. Kesimpulan | 79 |
| 5.2. Saran | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |
| LAMPIRAN..... | 84 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 4.1. Jumlah penduduk menurut umur per Januari tahun 2015 | 40 |
| Tabel 4.2. Tingkat umur petani contoh di Desa Sukapindah tahun 2015 | 42 |
| Tabel 4.3. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Sukapindah tahun 2015 | 43 |
| Tabel 4.4. Jumlah tanggungan petani contoh di Desa Sukapindah tahun 2015 | 44 |
| Tabel 4.5. Pengalaman usahatani petani contoh di Desa Sukapindah tahun 2015 | 45 |
| Tabel 4.6. Luas lahan petani contoh di Desa Sukapindah tahun 2015..... | 45 |
| Tabel 4.7. Kalender usahatani sayuran yang dilaksanakan petani | 47 |
| Tabel 4.8. Rata-rata biaya <i>Joint Cost</i> usahatani sayuran tahun 2011-2015 ... | 60 |
| Tabel 4.9. Rata-rata biaya variabel usahatani sayuran | 60 |
| Tabel 4.10. Rata-rata biaya tetap usahatani sayuran | 61 |
| Tabel 4.11. Rata-rata biaya produksi per tanaman tahun 2011-2015 | 62 |
| Tabel 4.12. Rata-rata produksi usahatani sayuran tahun 2011-2015 | 64 |
| Tabel 4.13. Rata-rata penerimaan usahatani sayuran tahun 2011-2015 | 65 |
| Tabel 4.14. Rata-rata biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani sayuran di Desa Sukapindah tahun 2011-2015 | 66 |
| Tabel 4.15. Hasil pengolahan data <i>Net Present Value</i> (NPV) | 68 |
| Tabel 4.16. Hasil pengolahan data <i>Gross B/C</i> | 69 |
| Tabel 4.17. Hasil pengolahan data <i>Internal Rate of Return</i> (IRR)..... | 71 |
| Tabel 4.18. Analisis sensitivitas terhadap penurunan harga jual sayuran..... | 73 |
| Tabel 4.19. Analisis sensitivitas terhadap penurunan produksi sayuran..... | 74 |
| Tabel 4.20. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan biaya produksi sayuran | 75 |
| Tabel 4.21. Analisis sensitivitas dengan tingkat suku bunga 15% pada usahatani sayuran di Desa Sukapindah | 76 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. Model pendekatan secara diagramatis..... | 30 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Denah Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir, 2015..... | 84 |
| 2. Karakteristik petani contoh Desa Sukapindah Kecamatan Tanjung Raja selama 5 tahun terakhir, 2011-2015..... | 85 |
| 3. Nilai penyusutan alat cangkul per luas garapan, 2015..... | 86 |
| 4. Nilai penyusutan alat parang per luas garapan, 2015 | 88 |
| 5. Nilai penyusutan alat arit per luas garapan, 2015 | 90 |
| 6. Nilai penyusutan alat handsprayer per luas garapan, 2015..... | 92 |
| 7. Biaya variabel usahatani oyong per tahun, 2011-2015..... | 94 |
| 8. Biaya variabel usahatani kacang panjang per tahun, 2011-2015..... | 98 |
| 9. Biaya variabel usahatani mentimun per tahun, 2011-2015..... | 102 |
| 10. Biaya variabel usahatani pare per tahun, 2011-2015 | 106 |
| 11. Biaya tetap usahatani oyong per luas garapan, 2015 | 110 |
| 12. Biaya tetap usahatani kacang panjang per luas garapan, 2015 | 111 |
| 13. Biaya tetap usahatani mentimun per luas garapan, 2015..... | 112 |
| 14. Biaya tetap usahatani pare per luas garapan, 2015 | 113 |
| 15. Biaya produksi usahatani oyong per luas garapan, 2011-2015..... | 114 |
| 16. Biaya produksi usahatani kacang panjang per luas garapan, 2011-2015 | 115 |
| 17. Biaya produksi usahatani mentimun per luas garapan, 2011-2015 | 116 |
| 18. Biaya produksi usahatani pare per luas garapan, 2011-2015..... | 117 |
| 19. Produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani oyong tahun pertama. | 118 |
| 19. Produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani oyong tahun kedua | 119 |
| 19. Produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani oyong tahun ketiga | 120 |
| 19. Produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani oyong tahun keempat | 121 |
| 19. Produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani oyong tahun kelima... | 122 |
| 20. Produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani kacang panjang tahun pertama..... | 123 |
| 20. Produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani kacang panjang tahun kedua | 124 |
| 20. Produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani kacang panjang tahun ketiga..... | 125 |

| | Halaman |
|---|---------|
| 20. Produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani kacang panjang tahun keempat | 126 |
| 20. Produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani kacang panjang tahun kelima..... | 127 |
| 21. Produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani mentimun tahun pertama..... | 128 |
| 21. Produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani mentimun tahun kedua | 129 |
| 21. Produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani mentimun tahun ketiga..... | 130 |
| 21. Produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani mentimun tahun keempat | 131 |
| 21. Produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani mentimun tahun kelima..... | 132 |
| 22. Produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani pare tahun pertama | 133 |
| 22. Produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani pare tahun kedua | 134 |
| 22. Produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani pare tahun ketiga | 135 |
| 22. Produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani pare tahun keempat ... | 136 |
| 22. Produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani pare tahun kelima | 137 |
| 23. Tabel arus kas usahatani sayuran oyong dan perhitungan NPV, <i>Gross</i> B/C dan IRR..... | 138 |
| 24. Tabel arus kas usahatani sayuran mentimun dan perhitungan NPV, <i>Gross</i> B/C dan IRR | 139 |
| 25. Tabel arus kas usahatani sayuran kacang panjang dan perhitungan NPV, <i>Gross</i> B/C dan IRR | 140 |
| 26. Tabel arus kas usahatani sayuran pare dan perhitungan NPV, <i>Gross</i> B/C dan IRR..... | 141 |
| 27. Tabel arus kas analisis sensitivitas pada penurunan harga 9% usahatani sayuran oyong di Desa Sukapindah | 142 |

| | Halaman |
|---|---------|
| 28. Tabel arus kas analisis sensitivitas pada penurunan harga 8% usahatani sayuran mentimun di Desa Sukapindah..... | 143 |
| 29. Tabel arus kas analisis sensitivitas pada penurunan harga 4% usahatani sayuran kacang panjang di Desa Sukapindah..... | 144 |
| 30. Tabel arus kas analisis sensitivitas pada penurunan harga 3% usahatani sayuran pare di Desa Sukapindah..... | 145 |
| 31. Tabel arus kas analisis sensitivitas pada penurunan produksi 28% usahatani sayuran oyong di Desa Sukapindah..... | 146 |
| 32. Tabel arus kas analisis sensitivitas pada penurunan produksi 8% usahatani sayuran mentimun di Desa Sukapindah..... | 147 |
| 33. Tabel arus kas analisis sensitivitas pada penurunan produksi 4% usahatani sayuran kacang panjang di Desa Sukapindah..... | 148 |
| 34. Tabel arus kas analisis sensitivitas pada penurunan produksi 3% usahatani sayuran pare di Desa Sukapindah..... | 149 |
| 35. Tabel arus kas analisis sensitivitas pada kenaikan biaya produksi 10% usahatani sayuran oyong di Desa Sukapindah..... | 150 |
| 36. Tabel arus kas analisis sensitivitas pada kenaikan biaya produksi 9% usahatani sayuran mentimun di Desa Sukapindah..... | 151 |
| 37. Tabel arus kas analisis sensitivitas pada kenaikan biaya produksi 2% usahatani sayuran kacang panjang di Desa Sukapindah..... | 152 |
| 38. Tabel arus kas analisis sensitivitas pada kenaikan biaya produksi 3% usahatani sayuran pare di Desa Sukapindah..... | 153 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam sumbangannya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyedia lapangan kerja dan penyediaan pangan dalam negeri. Kesadaran terhadap peran tersebut menyebabkan sebagian besar masyarakat masih tetap memelihara kegiatan pertanian mereka. Mata pencaharian suatu daerah dapat dilihat dari nilai PDB daerah. Umumnya di Indonesia sektor pertanian merupakan sektor yang banyak ditekuni oleh masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan besarnya PDB yang dihasilkan sektor ini (Kastaman, 2007).

Pertanian tidak lagi dipandang dalam ruang lingkup yang sempit dan penanaman saja. Pertanian saat ini sudah diupayakan secara terintegrasi. Pertanian tidak berfokus hanya pada budidaya saja, namun seluruh aspek yang menunjang pertanian, seperti pemanfaatan, pengolahan dan pemasaran. Persaingan yang tinggi saat ini, mendorong pertanian harus memiliki daya saing dan inovasi yang baik, terutama pada produk-produk pertanian yang memiliki potensi dan nilai yang tinggi, serta dijadikan kebutuhan pokok oleh sebagian besar masyarakat (Perdani, 2006).

Tanaman sayuran merupakan jenis komoditi yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting dalam pemenuhan berbagai kebutuhan keluarga petani. Hal ini dapat ditunjukkan dengan beberapa fenomena diantaranya adalah tanaman sayur-sayuran berumur relatif pendek sehingga dapat cepat menghasilkan, dapat diusahakan dengan mudah hanya menggunakan teknologi sederhana, dan hasil produksi sayur-sayuran dapat cepat terserap pasar karena merupakan salah satu komponen susunan menu keluarga yang tidak dapat ditinggalkan. Itulah sebabnya para petani di pedesaan lebih terdorong dalam menjatuhkan pilihan mengusahakan tanaman sayuran sebagai strategi untuk dapat bertahan hidup (Marsudi, 2014).

Tanaman sayur-sayuran dapat dibagi atas 3 jenis yang dipilih menurut bagian tanaman yang dipanen, yaitu: (1) sayuran daun yang dipanen bagian

daunnya, seperti bayam, kangkung, kubis, dan sawi, (2) sayuran biji dan polong, yang dipanen bagian polong dan bijinya seperti kapri, kacang hijau, kedelai, dan petai, dan (3) sayuran umbi dan buah yang dipanen bagian umbi dan buahnya misalnya kentang, ubi jalar, lobak, dan lombok. Dibandingkan dengan jenis sayuran yang lain, sayuran daun lebih bersifat segar dan mudah rusak sehingga dibutuhkan mobilitas dan akses pasar yang lebih cepat dengan penggunaan rantai pemasaran yang berkecenderungan lebih pendek, karena sama sekali tidak dapat disimpan (Marsudi, 2014).

Keberhasilan usahatani pada umumnya ditentukan oleh beberapa faktor antara lain adalah kemampuan petani dalam menerapkan teknologi yang cukup berkembang dalam meningkatkan kualitas dan pengelolaan dari hasil produksi, agar dapat mencapai pemasaran baik itu untuk kebutuhan dalam negeri maupun ekspor (Manoek, 2000).

Pendapatan yang cukup besar dalam ekonomi pertanian tidak bermakna bila harus didapatkan dengan menggunakan pencurahan biaya produksi dalam jumlah besar juga. Namun sebetulnya pilihan-pilihan yang paling penting dilakukan petani adalah bagaimana memperoleh rasio yang cukup besar antara pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahatannya bila dibandingkan dengan total biaya produksi yang telah dikeluarkan. Semakin besar rasio yang didapatkan maka semakin tepat pilihan-pilihan penggunaan sumberdaya yang dilakukan dalam kegiatan usahatannya. Harga jual yang rendah akan berpengaruh terhadap tingkat penerimaan dan juga tingkat pendapatan yang diterima petani (Sianturi, 2012).

Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh petani juga sangat tergantung kepada jenis tanaman yang diusahakan. Jenis sayur-sayuran yang diusahakan petani di daerah penelitian adalah oyong, kacang panjang, timun, pare dan terong. Di samping itu, perlu juga diperhatikan faktor resiko dalam hubungan jarak waktu yang lebar antara pengeluaran yang harus dilakukan dengan penerimaan hasil penjualan tanaman sayuran yang diusahakan. Sehingga diperlukan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui jenis usahatani sayur-sayuran yang mampu memberikan pendapatan yang paling besar dari setiap satuan biaya yang

dikeluarkan diantara beberapa jenis sayuran yang diusahakan para petani secara reguler di daerah penelitian.

Dikebanyakan wilayah, pendapatan petani dapat diperoleh dari mengusahakan salah satu jenis komoditi pertanian ataupun dari beberapa jenis komoditi pertanian lainnya. Petani yang hanya mengarap satu jenis tanaman saja belum dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya, itu disebabkan oleh lahan garapan yang sempit dan kurang intensifnya dalam pengolahan usahatani sehingga mengakibatkan kecilnya pendapatan yang diperoleh (Kanisius, 2003).

Dalam sebuah usahatani, umumnya petani dihadapkan pada keterbatasan sumber daya usahatani, sempitnya lahan garapan, modal untuk sarana produksi, dan upah tenaga kerja. Selain itu, perlu diketahui bagaimana mengatur pola tanam yang menguntungkan petani. Implikasinya, sebuah usahatani dihadapkan pada persoalan bagaimana menentukan suatu aktivitas di antara persaingan aktivitas dalam mengoptimalkan usahatani (Khalik, 2013).

Ada beberapa pola tanam yang bisa diterapkan pada sebuah lahan sayuran. Pola tanam yang dipilih untuk diterapkan biasa disesuaikan dengan luas lahan, tenaga kerja, modal, aspek pasar ataupun pola bertani yang biasa dilakukan di daerah tersebut. Ada dua pola tanam yang biasa dipakai petani, yakni monokultur dan tumpang sari. Dengan pola tanam yang berbeda maka biaya dan penerimaan dari usaha taninya dapat bervariasi juga. Agar petani dalam berusahatani tidak mengalami kerugian, perlu pengetahuan dan pemahaman tentang berapa luas lahan yang diperlukan untuk usahatannya agar mendapatkan keuntungan. (Sianturi dkk, 2011).

Meskipun sudah lama dikembangkan masyarakat di Desa Sukapindah Kecamatan Tanjung Raja, kegiatan budidaya tanaman sayuran yang dilakukan masyarakat desa ini masih dilakukan secara tradisional yang sebagian besar dengan pola monokultur dan hampir dapat dikatakan sangat minim dengan sentuhan teknologi pertanian yang baik. Standar kegiatan budidaya tanaman mulai dari pengadaan bibit, pemeliharaan tanaman, sistem pemanenan hingga pemasaran menggunakan cara-cara tradisional. Disamping permasalahan budidaya tanaman, permasalahan pemasaran merupakan permasalahan tersendiri yang sangat

menentukan keberlangsungan usahatani sayuran tersebut. Kemampuan produksi tidak akan berarti jika tanpa diimbangi dengan kemampuan pemasaran.

Desa Sukapindah sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selain padi, jenis tanaman yang diusahakan oleh petani adalah komoditas sayuran, yang hasilnya dijual sebagai sumber pendapatan keluarga. Kebanyakan warganya bertani sayuran yaitu dengan menanam sayuran oyong, kacang panjang, mentimun dan pare. Dikarenakan permintaan sayuran ini di daerah tersebut masih tergolong tinggi. Selain murah, sayuran ini juga banyak kegunaannya antara lain sebagai bahan makanan, bahan obat-obatan, dan bahan kosmetika. Dalam pelaksanaannya petani sayuran di desa sukapindah mengalami kendala seperti serangan hama penyakit dan irigasi yang kurang memadai. Serangan hama penyakit ini mengakibatkan petani sayuran sering mengalami kegagalan panen akibatnya petani harus menanggung kerugian atas hal tersebut.

Hama yang paling banyak menyerang tanaman sayuran di Desa Sukapindah ini adalah hama lalat buah (*Dacus cucurbita Coa*). Yang menyebabkan buah busuk dan berulat, karena larvanya yang melubangi dan memakan daging buah hingga berlubang kecil. Kerusakan yang ditimbulkan oleh serangga tersebut dapat mencapai 80%. Serangan dari hama lalat buah ini sangat meresahkan petani sayuran karena mengakibatkan penurunan produksi, sehingga petani sayuran mengalami kerugian yang sangat besar.

Berbagai cara pengendalian hama yang paling efisien dan umum dilakukan adalah cara non kimiawi dengan menjaga kebersihan dari sisa-sisa tanaman, mengatur pergiliran (rotasi) tanaman, memusnahkan inang hama. Dan dengan cara kimiawi dengan memasang perangkap lalat buah berbahan aktif Metvl eugenol, misalnya Supet Meg, atau dengan menyemprotkan insektisida Dccis 2,5 EC.

Menurut petani sayuran di Desa Sukapindah penggunaan insektisida untuk mengendalikan hama pada lalat buah ini tidak berhasil serta harganya yang sangat mahal, sehingga petani memutuskan untuk menggunakan sistem pola tanam bergilir. Sistem pola tanaman bergilir ini di pilih petani selain untuk mengurangi serangan hama, juga untuk menekan (meminimalisir) kerugian yang dialami petani. Tanaman yang dipilih oleh kebanyakan petani di Desa Sukapindah untuk

penanaman berikutnya adalah tanaman oyong, kacang panjang, mentimun dan pare. Tanaman ini dipilih karena proses penanamannya yang hampir sama, yaitu sama-sama menggunakan ajir karena tanaman oyong dan kacang panjang merupakan tanaman merambat.

Dari uraian di atas, maka peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian menganalisis secara finansial apakah usahatani sayuran ini layak untuk di jalankan berdasarkan komoditi usaha tersebut. Dengan judul “Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Sayuran Di Desa Sukapindah Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar biaya dan pendapatan usahatani sayuran di Desa Sukapindah Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana kelayakan usahatani sayuran di Desa Sukapindah Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir?
3. Variabel apa yang sensitif terhadap perubahan yang berpengaruh terhadap kelayakan usahatani sayuran di Desa Sukapindah Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghitung besar biaya dan pendapatan usahatani sayuran di Desa Sukapindah Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk menganalisis kelayakan usahatani sayuran di Desa Sukapindah Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.
3. Untuk menganalisis variabel yang sensitif terhadap perubahan yang berpengaruh terhadap kelayakan usahatani sayuran di Desa Sukapindah Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai sumbangan informasi bagi petani sayuran agar dapat menjadi bahan pemikiran dalam upaya meningkatkan pendapatan bagi para petani
2. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut masalah yang erat hubungannya dengan masalah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani. 2010. *Pertanian Berkelanjutan Dan Teori Permodelan*. Udayana University Press.
- Amang, B. 2000. *Menghadapi Pengembangan Agribisnis Dalam Pasar Global*. Dharma Karsa Utama, Jakarta.
- Aulia, A.N. 2008. *Analisis Usahatani Padi Dan Kelayakan Usahatani Vanili Pada Ketinggian Lahan 350-800 Mdpl Di Kabupaten Tasikmalaya*. Institut Pertanian Bogor.
- Bachrawi. 2000. *Studi Kelayakan Bisnis. Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis Secara Komprehensif*. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Deptan. 2012. *Budidaya Tanaman Sayuran*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Jambi.
- Dewandini. 2013. *Optimalisasi Pola Usahatani dan Maksimalisasi Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak Di Desa Kotadaro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir* (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Dewi. 2007. *Konsep Diversifikasi*. PT Raya Grafindi Persada. Jakarta.
- Hantari, I. 2007. *Analisis Pendapatan dan Produksi Usahatani Padi Sawah Lahan Sempit*. Skripsi. Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor
- Hernanto, F. 2000. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Isaskar, R. 2012. *Pengantar Usaha tani*. Modul. Universitas Brawijaya.
- Kadariah, L. 2000. *Evaluasi Proyek*. Penerbit Swadaya. Bandung.
- Kanisius. 1983. *Dasar-dasar Bercocok Tanam*. Kanisius, Yogyakarta.
- Kartadinata. 2004. *Pengantar Teori Mikro*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 2000. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Penerbit Kendana Prenada Media. Jakarta.

- Kastaman, R. 2007. *Model Optimasi Pola Tanam pada Lahan Kering di Desa Sarimukti Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut*. Jurnal F-TIP. Universitas Padjadjaran.
- Khalik, R dan Safrida. 2013. *Optimasi Pola Tanam Usahatani Sayuran Selada Dan Sawi Di Daerah Produksi Padi*. Agrisep Volume (14) No. 1.
- Kuntjoro. 2002. *Kelayakan Finansial Proyek*. Bogor: IPB.
- Manoek, A. 2000. *Pemupukan dan Pengolahan Usahatani Sayuran*. Sumatera Barat.
- Marsudi. 2014. *Budidaya Tanaman Sayuran*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jambi.
- Perdani, N. 2006. *Analisis Kombinasi Jenis Tanaman Sayuran Optimum Pada Usahatani Sayuran Daratan Rendah Di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarame Palembang*. (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Pracaya. 2002. *Bertanam Sayuran Organik Di Kebun, Pot dan Polibeg*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pudjosumarto, M. 2000. *Evaluasi Proyek Uraian Singkat dan Soal Jawab*. Edisi Kedua. Cetakan Ketiga. Liberty. Yogyakarta.
- _____. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Proyek*. Liberty. Yogyakarta.
- Rahim dan Diah. 2008. *Sendi-sendi Pokok Ilmu Usahatani*. Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Raihan. 2012. *Sistem Pertanian Terpadu*. (Jurnal). Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Rosyidi. 2004. *Pertanian Mandiri. Pandangan Strategis Para Pakar Untuk Kemajuan Pertanian Indonesia*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Semangun, H. 1989. *Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Sianturi, M, Chalil, D dan Sebayang, T. 2011. *Analisis Usahatani Sayuran*. Departemen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- _____, M. J. 2012. *Analisis Usahatani Sayur Mayur*. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Soegiarto. 2002. *Studi Kelayakan Bisnis*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Soeharto, I. 2002. *Studi Kelayakan Proyek Industri*. Erlangga. Jakarta.
- Soekartawi. 2000. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2002. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- _____. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sutojo, S. 2000. *Studi Kelayakan Proyek, Konsep, Teknis dan Kasus*. PT. Damar Mulia Pustaka. Jakarta.
- Sutrisno. 2010. *Sayuran Dataran Tinggi, Budi Daya dan Pengaturan Panen*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Winardi. 2007. *Kajian Tingkat Produksi dan Pendapatan Usahatani Sayuran Dataran Rendah Di Kawasan Agribisnis Kota Medan*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.